

Market Review & Outlook

- 7DRRR Tetap, IHSG Melemah Tipis.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,025—6,145).

Today's Info

- FAST Buka Taco Bell Pertama di Indonesia
- BRMS Dapat Tambahan *Standby Buyer Right Issue*
- PYFA Terbitkan Obligasi Rp300Miliar
- Estimasi Capex INDY Naik di 2021
- WSKT Semangat Jual Aset Tol
- Tokopedia Berencana Untuk IPO

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMRA	B o Break	915-940	830
RALS	Trd. Buy	925-955	795
AKRA	B o W	3,430-3,500	3,240/3,180
WIKA	Spec.Buy	2,070-2,100	1,850
UNTR	S o S	26,000-25,675	28,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.82	3,502

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SOCI	18 Des	EMGS
DEWA	18 Des	EMGS
BTEK	18 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UNIC	Cash Div	110	21 Des
META	Cash Div	2	22 Des

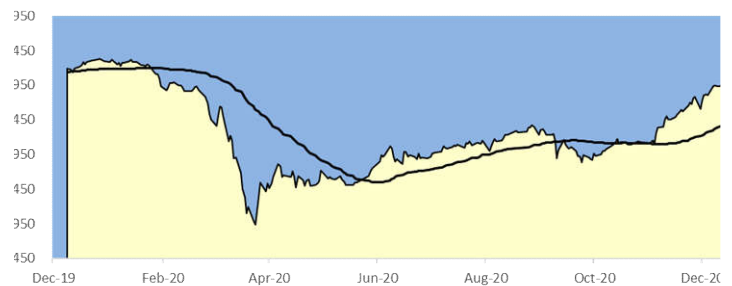
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BEKS		50	17 Des

IPO CORNER			
PT Panca Mitra Multiperdana			

IDR (Offer)	336
Shares	353,000,000
Offer	
Listing	18 Desember 2020

Desember 2019 - Desember 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	40,600	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	21,889	6,025	6,145
Frequency (Times)	1,645,237	5,940	6,220
Market Cap (Trillion IDR)	7,113	5,875	6,295
Foreign Net (Billion IDR)	332.63		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,113.38	-5.02	-0.08%
Nikkei	26,806.67	49.27	0.18%
Hangseng	26,678.38	218.09	0.82%
FTSE 100	6,551.06	-19.85	-0.30%
Xetra Dax	13,667.25	101.27	0.75%
Dow Jones	30,303.37	148.83	0.49%
Nasdaq	12,764.75	106.56	0.84%
S&P 500	3,722.48	21.31	0.58%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	52	0.4	0.82%
Oil Price (WTI) USD/barel	48	0.5	1.13%
Gold Price USD/Ounce	1,875	11.8	0.63%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,460	106.5	0.61%
Tin-LME (US\$/ton)	20,049	93.0	0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	19,956	15.0	0.42%
Coal EUR (US\$/ton)	68	-0.3	-0.44%
Coal NWC (US\$/ton)	84	-0.2	-0.18%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,108	-17.0	-0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,768.0	0.43%	3.86%
MA Mantap Plus	1,521.8	5.64%	14.28%
MD Obligasi Dua	2,390.3	6.33%	18.14%
MD Obligasi Syariah	1,861.4	1.98%	4.66%
MD Capital Growth	731.6	6.54%	-20.27%
MA Greater Infrastructure	1,142.9	9.38%	-3.82%
MA Maxima	974.3	9.46%	1.74%
MA Madania Syariah	1,331.1	6.81%	29.54%
MA Multicash Syariah	435.8	-0.78%	-1.15%
MA Multicash	1,609.5	0.33%	5.1%
MD Kas	1,749.4	0.47%	6.65%
MD Kas Syariah	1,284.0	-0.69%	-10.21%

Market Review & Outlook

7DRRR Tetap, IHSG Melemah Tipis. Meski Bank Indonesia mempertahankan 7DRR Rate di 3.75% sesuai estimasi pasar, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah tipis -0.08% ke level 6,113. Investor tampaknya lebih memperhatikan pernyataan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2020 akan mengalami kontraksi antara -1% hingga -2%. Proyeksi ini lebih rendah dari proyeksi sebelumnya +0.9% hingga +1.9%. Kabar baiknya, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan pulih di 2021, dimana GDP akan tumbuh antara +4.8% hingga +5.8%. Saham yang menjadi *market leader* kemarin adalah BMRI (+1.5%), WSKT (+20.3%) dan ASII (+1.2%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TLKM (-1.9%), TPIA (-3.7%) dan UNVR (-1.0%).

Pasar saham utama Asia sebagian besar ditutup positif, dimana investor menyambut positif pernyataan Bank Sentral AS yang akan melakukan pembelian obligasi senilai USD 120 miliar per bulan guna menopang pertumbuhan ekonomi AS. Indeks CSI 300 ditutup naik +1.28%, Hang Seng +0.82%, Nikkei 225 +0.18%, meski KOSPI melemah tipis -0.05%.

Pernyataan Chairman the Federal Reserve Jerome Powell bahwa valuasi saham saat ini belum tinggi mengingat tingkat bunga yang rendah serta hampir tercapainya kesepakatan Kongres AS menggelontorkan paket stimulus senilai USD 900 miliar menjadi katalis positif bagi pasar saham Eropa dan AS. Dari Eropa indeks CAC 40 ditutup naik tipis +0.03% dan DAX +0.75% meski FTSE 100 melemah -0.30%; dan dari Wall Street indeks DJIA naik +0.49% ke 30,303, S&P 500 +0.58% ke 3,722 dan NASDAQ +0.84% ke 12,764.

Bank Sentral Inggris mempertahankan suku bunga acuan di level 0.1% sementara Consumer Price Index (CPI) Uni Eropa di bulan November mencatatkan deflasi sebesar -0.3% YoY. Dari AS Initial Jobless Claims per 12 December naik menjadi 885 ribu orang dari minggu sebelumnya 862 ribu orang sementara Building Permits November tumbuh +6.2% MoM dan Housing Starts +1.2% MoM.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,025—6,145). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah tipis berada di level 6,113. Indeks juga sempat mencoba bergerak melewati resistance level 6,145, hanya belum mampu. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi jangka pendek dan bergerak menuju support level 6,025 hingga 5,940. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info

FAST Buka Taco Bell Pertama di Indonesia

- Pemegang hak waralaba tunggal untuk merek KFC PT Fast Food Indonesia Tbk. pada hari ini akan membuka gerai Taco Bell pertama di Tanah Air. "Rencana untuk umum akan dibuka besok, 18 Desember 2020,"
- Untuk rencana membuka gerai lagi kami menunggu growth potential dari Taco Bell ini karena Taco Bell merupakan brand baru yang beredar di masyarakat Indonesia,
- Taco Bell, restoran cepat saji ini telah berada di banyak negara, seperti Thailand, Filipina, Brasil, Jepang, Korea, India, Belanda, Amerika Serikat, Inggris, dan beberapa negara lainnya. Saat ini, berdasarkan laman Taco Bell, restoran cepat saji ini telah berada di banyak negara, seperti Thailand, Filipina, Brasil, Jepang, Korea, India, Belanda, Amerika Serikat, Inggris, dan beberapa negara lainnya. (Sumber : Tempo)

BRMS Dapat Tambahan *Standby Buyer Right Issue*

- Emiten pertambangan mineral, PT Bumi Resources Minerals Tbk., mendapatkan tambahan pembeli siaga atau *standby buyer* gelaran penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* dengan total dana yang dihimpun mencapai Rp1,6 triliun.
- Emiten berkode saham BRMS itu telah mengantongi dua pembeli siaga yang telah bersedia untuk membeli saham-saham yang diterbitkan dalam transaksi *rights issue* apabila para pemegang saham terkait tidak menggunakan haknya.
- Sebelumnya, BRMS hanya mengantongi satu nama *standby buyer*, yaitu Hartman International Pte. Ltd yang akan mengambil sebanyak-banyaknya 6,22 miliar saham dengan harga pelaksanaan yang sama.
- Pembeli siaga pertama bersedia membeli sebanyak-banyaknya 6,22 miliar lembar saham baru yang diterbitkan atau 27 persen dan Pembeli siaga kedua bersedia membeli sebanyak-banyaknya 16,68 miliar lembar saham baru yang diterbitkan atau setara 73 persen (Sumber : Bisnis.com)

PYFA Terbitkan Obligasi Rp300Miliar

- Emiten farmasi PT Pyridam Farma Tbk. siap merilis obligasi senilai Rp300 miliar untuk menopang ekspansi. Emiten ini menjadi *rising star* di lantai bursa dengan kenaikan harga saham lebih dari 400 persen
- Masa penawaran awal Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 dimulai hari ini, 17 Desember 2020 hingga 23 Desember 2020. Pyridam Farma menawarkan obligasi dengan jangka waktu 5 tahun dengan pembayaran bunga setiap tiga bulan sekali.
- Emiten persandi saham PYFA itu telah mengantongi rating A (Single A) dari PT Kredit Rating Indonesia. PT Aldicitra Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas Indonesia bertindak sebagai penjamin pelaksanaan emisi. Aldicitra Sekuritas merupakan pihak terafiliasi karena memiliki 22 persen saham PYFA.
- Per Juni 2020, PYFA memiliki aset sebesar Rp198 miliar dengan jumlah liabilitas Rp69 miliar. Total pendapatan perseroan mencapai Rp121,57 miliar dengan laba bersih Rp4,58 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Estimasi Capex INDY Naik di 2021

- Emiten pertambangan batu bara, PT Indika Energy Tbk., menargetkan alokasi belanja modal atau *capital expenditure* pada 2021 lebih tinggi daripada tahun ini.
- Direktur Indika Energy Retina Rosabai mengatakan bahwa perseroan mengestimasi capex senilai US\$130 juta pada 2021.
- Pada tahun ini INDY mengalokasikan capex sebesar US\$100 juta. Untuk diketahui, jumlah tersebut telah direvisi oleh perseroan dari target alokasi pada awal tahun ini sebesar US\$146 juta seiring dengan tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19.
- Retina menjelaskan bahwa kemungkinan besar realisasi capex tahun ini tidak akan terserap semuanya dan masih akan melihat perkembangan proyek perseroan yang masih berjalan.
- Hingga kuartal III/2020, INDY telah menyerap capex sebesar US\$66,4 juta, jauh lebih rendah dari realisasi capex pada periode yang sama tahun lalu sebesar US\$138,3 juta. (Sumber : Bisnis.com)

WSKT Semangat Jual Aset Tol

- Optimisme itu didukung oleh penerbitan Peraturan Pemerintah No. 74/2020 tentang Lembaga Pengelola Investasi atau Sovereign Wealth Fund (SWF) Indonesia.
- Adapun, SWF yang nantinya bernama Nusantara Investment Authority ini memiliki modal sebesar Rp75 triliun yang mana tahap awal akan disetor Rp15 triliun.
- Sebagai pengelola dana investasi, pada periode awal ini SWF disebut-sebut akan lebih dulu menyalurkan investasi di sektor infrastruktur termasuk jalan tol.
- Pada awal tahun depan, emiten dengan kode saham WSKT ini siap melepas kepemilikan 9 ruas jalan tol dengan nilai divestasi yang ditaksir mencapai Rp10 triliun - Rp11 triliun.
- Hingga saat ini, Waskita memiliki aset infrastruktur konektivitas pada 17 ruas jalan tol sepanjang 909 kilometer. WSKT melaporkan nilai dari seluruh aset jalan tol tersebut mencapai Rp60 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

Tokopedia Berencana Untuk IPO

- PT Tokopedia menyatakan telah menunjuk dua perusahaan penasihat keuangan sebagai bagian dari rencana go public. Valuasi Tokopedia ditaksir mencapai ratusan triliun rupiah.
- Berdasarkan keterangan resmi Tokopedia yang diterima *Bisnis*, Kamis (17/12/2020), dua penasihat keuangan yang ditunjuk Tokopedia adalah Morgan Stanley dan Citi. Manajemen Tokopedia menyebutkan, pertumbuhan bisnis e-commerce selama masa pandemi terbilang pesat sehingga platform e-dagang harus mengambil langkah strategis.
- Tokopedia menyebutkan tengah mengkaji salah satu skema, yakni *special purpose acquisition company* (SPAC) atau perusahaan akuisisi bertujuan khusus. Namun, manajemen belum memutuskan apakah skema itu akan benar-benar digunakan nantinya.
- Sebelumnya, Tokopedia dikabarkan bakal merger dengan Bridgetown Holdings Ltd., perusahaan yang didukung oleh miliarder Richard Li dan Peter Thiel.
- Potensi merger dengan Tokopedia juga akan sejalan dengan strategi yang ditetapkan Bridgetown dalam prospektusnya: fokus pada target di sektor teknologi, layanan keuangan atau media di Asia Tenggara. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.